

ABSTRAKSI

Retno Sarwoedy P 20206794.

“KINERJA REKSA DANA SAHAM PADA PNM AMANAH SYARIAH“.

PI Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, 2010.

Kata Kunci : Reksa Dana Saham, NAB, Suku Bunga SBI, dan Metode Sharpe.

(x + 37)

Pada dasarnya berinvestasi adalah membeli suatu aset (instrumen-instrumen investasi) yang diharapkan di masa datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi. Masing-masing instrumen tersebut mempunyai tingkat pengembalian dan resiko yang berbeda satu sama lain. Semakin tinggi tingkat pengembaliamnya semakin besar pula tingkat resiko yang akan ditanggung oleh investor, begitu pula sebaliknya. Namun, ada salah satu cara agar kita tetap dapat berinvestasi dengan tingkat resiko yang tidak terlalu besar, yaitu melalui Reksa Dana.

PNM AMANAH SYARIAH memiliki kinerja yang paling baik pada tahun 2006 bila didasarkan pada Metode Sharpe. Dilihat dari kinerja Reksa Dana Premier Stabil, pada tahun 2005 dan 2006 mengalami kenaikan kinerja bila dibandingkan pada tahun 2007 yang mengalami penurunan. Penyebab yang paling mempengaruhi kenaikan Reksa Dana Premier Stabil, didasarkan adanya kepercayaan para investor untuk menginvestasikan dananya pada PNM AMANAH SYARIAH. Tetapi, ada beberapa faktor yang dapat juga mempengaruhi penurunan kinerja Reksa Dana Premier Stabil yaitu melemahnya nilai tukar Rupiah, penurunan nilai pasar saham dan surat berharga, serta kenaikan suku bunga SBI.

Daftar Pustaka (1997-2006)